

## Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022)

**Deni Sapitra**  
Universitas Jambi

**Agus Solikhin**  
Universitas Jambi

**Ida Masriani**  
Universitas Jambi

Korespondensi penulis : [denisapitra842@gmail.com](mailto:denisapitra842@gmail.com)

**Abstract:** This study aims to determine the effect of dividend policy, debt policy, and profitability on firm value in companies included in the LQ-45 index on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the period 2019-2022. The method used in this research is a quantitative method. The population of the study consists of companies included in the LQ-45 group and listed on the IDX from 2019 to 2022. The sample was determined using the purposive sampling method, with a population of 45 companies, resulting in a sample of 19 companies, and thus, the research data amounts to 76 data points. The data used in this study are quantitative data collected through documentation methods via the official IDX website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). The results of the study indicate that, based on simultaneous testing (F test), there is a significant effect of the variables Dividend Policy (X1), Debt Policy (X2), and Profitability (X3) simultaneously on Firm Value (Y). However, based on partial testing (t test), the Dividend Policy (X1) variable does not have a significant effect on Firm Value (Y), the Debt Policy (X2) variable does not have a significant effect on Firm Value (Y), and Profitability has a significantly positive effect on Firm Value (Y).

**Keywords:** Dividend Policy, Debt Policy, Profitability, and Company Value

**Abstact:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2019-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini metode kuantitatif. Populasi penelitian adalah perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam kelompok LQ-45 dan terdaftar di BEI pada tahun 2019 hingga 2022. Sampel ditentukan berdasarkan metode purposive sampling, dengan populasi berjumlah sebanyak 45 perusahaan dan diperoleh sampel sebanyak 19 perusahaan, sehingga data penelitian berjumlah 76 data. Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi melalui situs resmi IDX: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Hasil penelitian menunjukkan, Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F), terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kebijakan Dividen (X1), Kebijakan Hutang (X2), dan Profitabilitas (X3) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y). dan hasil pengujian secara parsial (uji t), variabel Kebijakan Dividen (X1) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y), variabel Kebijakan Hutang (X2) tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y), dan Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

**Kata Kunci:** Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

## **LATAR BELAKANG**

Keberadaan pasar modal mendorong perkembangan industri yang berdampak pada keuntungan perusahaan dan kesejahteraan masyarakat lebih luas, termasuk penciptaan lapangan kerja. Suatu perusahaan yang akan didirikan harus mempunyai tujuan untuk menghasilkan keuntungan sebesar-besarnya dan mengejar keuntungan untuk menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Dalam mengejar keuntungan, setiap perusahaan harus mampu menerapkan strategi tertentu dan kebijakan tertentu agar tetap kompetitif dan bertahan seiring dengan pesatnya perkembangan zaman.

Perusahaan adalah suatu lembaga yang diselenggarakan dan dijalankan dengan motif keuntungan (motif komersial) untuk menyediakan barang dan jasa kepada masyarakat. Sebagai sebuah organisasi, perusahaan adalah forum yang terorganisir, ditetapkan dan diterima dalam tatanan kehidupan bermasyarakat. (Wijaya, 2017), Misi perusahaan adalah meningkatkan keuntungan atau nilai bagi investor.

Pandangan investor mengenai sejauh mana perusahaan mengelola sumber dayanya dengan baik merupakan penilaian terhadap nilai perusahaan, dan juga menentukan jumlah uang yang (calon) investor atau pembeli bersedia bayarkan jika ingin mengelolanya

Nilai suatu perusahaan biasanya dikaitkan dengan harga sahamnya dan mewakili persepsi yang dimiliki oleh investor. (Abdillah, 2014), menegaskan bahwa nilai suatu perusahaan ditentukan oleh pendapat investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan tersebut. Penilaian suatu perusahaan biasanya berkorelasi dengan harga sahamnya.

Price to Book Value (PBV) adalah salah satu metrik yang digunakan oleh investor untuk menilai valuasi saham suatu perusahaan. PBV ratio mengukur perbandingan antara harga saham perusahaan dengan nilai buku (book value) per sahamnya (Ningrum, 2022). Nilai buku per saham dihitung dengan membagi total ekuitas perusahaan dengan jumlah saham yang beredar

Nilai Aktiva Bersih (NAV) yang Stabil PBV ratio mencerminkan nilai aset yang tercatat di neraca perusahaan. Jika sebuah perusahaan memiliki aset yang stabil dan terdiversifikasi dengan baik, maka PBV ratio cenderung memberikan gambaran yang lebih konsisten dibandingkan dengan PER, yang bisa dipengaruhi oleh fluktuasi laba perusahaan dari waktu ke waktu.

Tobin's Q, di sisi lain, adalah metrik yang mencoba mengukur apakah pasar menilai perusahaan lebih dari nilai buku atau kurang. Nilai Tobin's Q di atas 1 menunjukkan bahwa pasar menilai perusahaan lebih tinggi daripada nilai asetnya, sedangkan nilai di bawah 1 menunjukkan sebaliknya (Ningrum, 2022).

Menurut (Eugene F. Brigham, 2010), Strategi yang dirumuskan oleh suatu perusahaan untuk menjalankan bisnisnya melalui pemanfaatan utang finansial atau kekuatan finansial disebut sebagai kebijakan utang. Pendanaan eksternal yang digunakan perusahaan untuk mempertahankan operasionalnya bersumber dari utang.

Studi yang dilakukan (Hari Purnama, 2016) menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara peningkatan Return on Equity (ROE) dengan kemampuan perusahaan dalam menciptakan laba dan mencapai tingkat profitabilitas yang lebih tinggi. Peningkatan profitabilitas merupakan indikasi yang menjanjikan bagi investor, menandakan bahwa perusahaan beroperasi dalam kondisi yang menguntungkan. Oleh karena itu, investor menunjukkan kecenderungan yang kuat untuk mengalokasikan modalnya dengan harapan memperoleh tingkat pengembalian yang lebih tinggi.

Penelitian ini melibatkan penilaian profitabilitas dengan memanfaatkan rasio return on equity (ROE). ROE berfungsi sebagai metrik untuk menilai profitabilitas yang diperoleh investor dari investasinya pada suatu perusahaan. Rasio ROE mengukur kemampuan menghasilkan pendapatan sehubungan dengan nilai buku pemegang saham, yang menunjukkan potensi pencapaian laba atas investasi.

Di Indonesia, banyak perusahaan dari berbagai industri dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia berkolaborasi untuk membentuk indeks yang dikenal sebagai Liquid 45 (LQ-45) dengan tujuan membantu investor. Indeks ini dirancang untuk menawarkan kepada analis keuangan, manajer, profesional investasi, investor, dan pemangku kepentingan lainnya di pasar modal sebuah instrumen yang tidak memihak dan dapat diandalkan untuk melacak kinerja perusahaan yang diperdagangkan secara aktif. Sebanyak 45 saham dipilih untuk menghitung indeks LQ-45. Selain memperhitungkan kebutuhan likuiditas dan kapitalisasi pasar, penilaian ini juga dapat menganalisis kondisi keuangan perusahaan dan potensi pertumbuhannya.

Indeks LQ45 pertama kali diluncurkan pada bulan Februari 1977 oleh BEI dan sejak itu menjadi salah satu indikator penting dalam dunia investasi saham di Indonesia. Indeks LQ-45 terdiri dari 45 emiten yang telah melalui proses seleksi ketat. Seleksi ini dilakukan berdasarkan kriteria seperti likuiditas tinggi, kapitalisasi pasar, kondisi fundamental perusahaan, prospek pertumbuhan, serta beberapa kriteria lain yang ditentukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI).

Analisis kebijakan dividen dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Dividend Payout Ratio (DPR). Perkembangan DPR pada kelompok usaha LQ-45 ditentukan berdasarkan kriteria pengambilan sampel tertentu:

**Tabel 1. 1 Perkembangan DPR**

**Perusahaan di LQ-45 BEI Periode 2019-2022**

Jumlah	146.42	121.11	129.49	778.96
Rata-Rata	7.71	6.37	6.82	41.00
Perkembangan	-	(17.28%)	6.92%	501.55%

**Sumber: Lampiran** (Laporan Keuangan, Data Diolah), 2023

Berdasarkan statistik pada Tabel 1.1, Dividend Payout Ratio (DPR) perusahaan anggota LQ-45 mengalami penurunan dari tahun 2019 hingga tahun 2020. Terjadi penurunan negatif sebesar 17,28% pada tahun 2020, terjadi peningkatan sebesar 6,92% pada tahun 2021, dan terakhir terjadi peningkatan sebesar 501,55% pada tahun 2022.

Penelitian ini semakin diperkuat dengan teridentifikasinya research gap pada temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Eka, Jumawan Jasman, 2023) yang menjelaskan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas tidak mempunyai pengaruh yang besar terhadap nilai dari sebuah perusahaan. Temuan tambahan dari penelitian yang dilakukan oleh (Shella Gilby Sapulette, 2022) menunjukkan bahwa hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR) dan Kebijakan Hutang (DER) tidak memberikan dampak yang besar terhadap nilai suatu perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan (Dewi & Suryono, 2019) ditemukan bahwa profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Selain itu, penelitian mengungkapkan bahwa kebijakan dividen dan kebijakan hutang mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan profitabilitas mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Prameswari, 2021) menunjukkan bahwa kebijakan dividen, kebijakan hutang, dan profitabilitas mempunyai pengaruh yang cukup besar terhadap nilai perusahaan. Demikian pula penelitian lain yang dilakukan oleh (Evi Yohana Seran, 2023) menegaskan bahwa kebijakan dividen dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan kebijakan utang tidak menunjukkan pengaruh signifikan.

Setelah meninjau informasi latar belakang yang ditemukan, peneliti mengembangkan minat untuk melanjutkan penelitian ini lebih lanjut dan menyajikannya dalam bentuk skripsi dengan judul **“Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2022”**.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan mengacu pada nilai moneter saham di pasar modal yang perlu dibeli investor untuk memperoleh kepemilikan perusahaan. Selain itu, nilai suatu perusahaan mencakup jumlah yang bersedia disediakan oleh calon pembeli jika perusahaan memilih untuk menjual bisnisnya (Suad Husnan, 2012)

Penilaian suatu korporasi dipastikan dengan menggunakan statistik pasar yang disebut Price to Book Value (PBV). Rasio ini mewakili korelasi antara nilai perusahaan dan laba per sahamnya. Rasio Price-to-Book Value (PBV) yang tinggi menandakan kinerja perusahaan yang kuat. Namun demikian, rasio PBV yang terlalu tinggi menunjukkan bahwa penilaian perusahaan tidak lagi sejalan dengan perbandingan yang masuk akal.

$$PBV = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Perlembar Saham}}$$

### Kebijakan dividen

(Sartono, 2017) menegaskan bahwa kebijakan dividen merupakan faktor krusial dalam menentukan apakah laba suatu perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham atau dipertahankan untuk investasi masa depan.

Dividend Payout Ratio digunakan untuk menilai kebijakan dividen. Rasio Pembayaran adalah ukuran persentase keuntungan perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang sahamnya sebagai dividen tunai. (Fakhrudin., 2011)

$$DPR = \frac{\text{Dividen Per share}}{\text{Ernings Per Share}}$$

### Kebijakan Hutang

Kebijakan hutang berkaitan dengan strategi perusahaan untuk memperoleh pendanaan eksternal. Keputusan mengenai kebijakan utang sangat terkait dengan struktur modal, karena utang merupakan elemen fundamental yang berkontribusi terhadap komposisi struktur modal secara keseluruhan.

$$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Jumlah Modal}}$$

## **Profitabilitas**

Kelayakan finansial (Kasmir, 2012) Rasio profitabilitas digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Profitabilitas menurut Danang Sunyonto (2013) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh keuntungan dari kegiatan usahanya.

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Equity}}$$

## **METODE PENELITIAN**

Menurut (Sugiyono, 2022) pendekatan ini biasa disebut dengan teknik penemuan. Hal ini memungkinkan eksplorasi dan kemajuan berbagai perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi baru. Pendekatan ini juga disebut sebagai metode kuantitatif karena data penelitian dinyatakan dalam bentuk numerik dan analisisnya menggunakan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, menekankan pada pengumpulan data dan analisis data kuantitatif untuk menguji hubungan antar variabel yang berkaitan dengan kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif sebagai metode analisisnya. Melakukan analisis data kuantitatif untuk menguji hubungan antara faktor kebijakan dividen, kebijakan hutang, profitabilitas, dan nilai perusahaan.

Analisis ini diproses menggunakan perangkat lunak SPSS. Tahapan analisis mencakup uji statistik deskriptif untuk menggambarkan karakteristik data, analisis regresi linear berganda untuk mengevaluasi hubungan variabel, serta uji asumsi klasik, seperti uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji F untuk mengukur signifikansi keseluruhan model dan uji T untuk mengevaluasi signifikansi masing-masing variabel independen dalam model.

## **HASIL PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda untuk menguji hipotesis, yang bertujuan untuk menentukan pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), dan Profitabilitas (ROE) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan yang terdaftar dalam LQ-45 di BEI (Bursa Efek Indonesia) selama periode 2019-2022. Sampel penelitian terdiri dari 23 emiten yang menjadi fokus penelitian.

Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, pengujian asumsi klasik dilakukan terlebih dahulu untuk menilai kecocokan model ini untuk diteliti. Pengujian asumsi klasik dapat dilihat melalui penjelasan berikut ini:

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

**Tabel 5. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kebijakan Dividen	76	-.27	2.51	.5783	.51281
Kebijakan Hutang	76	.20	6.63	1.9872	2.03914
Profitabilitas	76	-.05	1.45	.1975	.29004
Nilai Perusahaan	76	.42	60.67	4.5196	11.00514
Valid N (listwise)	76				

Sumber : *Output SPSS 24 (data diolah) 2024*

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif diatas dapat digambarkan distribusi data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel Kebijakan Dividen (X1) dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum -27, sedangkan nilai maximum 2,51, dan nilai rata-rata kebijakan deviden adalah 0,5783, dan nilai standar deviasi variabel kebijakan deviden adalah 0,51281.
2. Variabel Kebijakan Hutang (X2) dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 20, sedangkan nilai maximum 6,63, dan nilai rata-rata kebijakan hutang adalah 1,9872, dan nilai standar deviasi variabel kebijakan hutang adalah 2,03914.
3. Variabel Profitabilitas (X3) dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum -05, sedangkan nilai maximum 1,45, dan nilai rata-rata profitabilitas adalah 0,1975, dan nilai standar deviasi variabel profitabilitas adalah 0,29004.
4. Variabel Nilai Perusahaan (Y) dari data diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 42, sedangkan nilai maximum 60,67, dan nilai rata-rata kebijakan deviden adalah 4,5196, dan nilai standar deviasi variabel nilai perusahaan adalah 11,00514.

## Hasil Uji Normalitas

**Tabel 5. 2 Hasil Uji Normalitas**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		76
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.65837080
Most Extreme Differences	Absolute	.063
	Positive	.063
	Negative	-.063
Test Statistic		.063
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber : *Output SPSS 24 (data diolah) 2024*

Berdasarkan hasil uji normalitas, dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan distribusi normal. Ini terbukti dari hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan signifikansi dengan nilai Asympsig sebesar 0,200, yang lebih besar dari nilai alpha (0,05). Oleh karena itu, hal ini menandakan bahwa data memiliki distribusi normal.

## Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. 3 Hasil Uji Multikolinearitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Kebijakan Dividen	.917	1.090
	Kebijakan Hutang	.953	1.049
	Profitabilitas	.947	1.056
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan			

Sumber : *Output SPSS 24 (data diolah) 2024*

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas pada tabel di atas, dapat diamati bahwa nilai toleransi untuk Variabel Independen Dividen Payout Ratio (X1) adalah 0,917, untuk Variabel Independen Debt to Equity Ratio (X2) adalah 0,953, dan untuk Variabel Independen Return on Equity (X3) adalah 0,947. Nilai-nilai toleransi ini menunjukkan bahwa Variabel Dividen Payout Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), dan Return on Equity (X3) memiliki nilai toleransi yang melebihi 0,10, menandakan bahwa tidak terdapat multikolinearitas yang signifikan di antara variabel-variabel tersebut.

VIF dari Variabel Independen Dividen Payout Ratio (X1) adalah 1,090, VIF dari Variabel Independen Debt to Equity Ratio (X2) adalah 1,049, dan VIF dari Variabel



Independen Return on Equity (X3) adalah 1,056. Semua nilai VIF ini berada di bawah nilai cutoff yang umumnya digunakan, yaitu 10. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas antara Variabel Dividen Payout Ratio (X1), Debt to Equity Ratio (X2), dan Return on Equity (X3). Dengan demikian, model regresi ini terbebas dari masalah multikolinearitas.

### Hasil Uji Autokorelasi

**Tabel 5. 4 Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.721 <sup>a</sup>	.520	.499	7.83161	1.939
a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen					
b. Dependent Variable: Nilai Perusahaan					

Sumber : *Output SPSS 24 (data diolah) 2024*

Menurut (Imam Ghazali, 2018) tidak terjadi autokorelasi jika  $dU < DW < 4-dU$ . Dari tabel yang disajikan, terlihat bahwa nilai DW adalah 1,939. Dengan merujuk pada kriteria evaluasi ini, dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi tersebut tidak terdapat tanda-tanda autokorelasi karena nilai DW berada dalam rentang yang ditetapkan, yaitu  $(1,7104 < 1,939 < 2,2896)$ .

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 5. 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Coefficients <sup>a</sup>			
Model		t	Sig.
1	(Constant)	8.469	.000
	Kebijakan Dividen	-.067	.947
	Kebijakan Hutang	-1.218	.227
	Profitabilitas	-1.533	.130
a. Dependent Variable: ABS RES			

Sumber : *Output SPSS 24 (data diolah) 2024*

Berdasarkan dasar pengambilan keputusan jika nilai sig.  $>0,05$  maka tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, pada tabel diatas dapat di lihat bahwa nilai variabel kebijakan dividen (0,947), kebijakan hutang (0,227), dan profitabilitas (0,130), maka dapat disimpulkan tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi ini.

## Hasil Uji Regresi Linier Berganda

**Tabel 5. 6 Persamaan Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.278	.656		-4.998	.000
	Kebijakan Dividen	.923	.772	.043	1.195	.236
	Kebijakan Hutang	.097	.191	.018	.508	.613
	Profitabilitas	35.803	1.344	.944	26.639	.000

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan

Sumber : *Output SPSS 24 (data diolah) 2024*

Berdasarkan output tabel regresi di atas, formula untuk model analisis regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha - \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

$$Y = (3,278) - 0,923X_1 + 0,097X_2 + 35,803X_3 + e$$

Dari model regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar negatif -3,278 karena nilai constant negatif yang artinya menunjukkan pengaruh yang berlawanan antara variabel independen dan variabel dependent. Hal ini menunjukkan jika semua variabel independen kebijakan dividen (X1), kebijakan hutang (X2), dan profitabilitas (X3) semua bernilai nol (0), maka nilai variabel dependen PBV (Y) akan tetap sebesar -3,278.
2. Koefisien regresi variabel kebijakan dividen (X1) yang bernilai positif sebesar 0,923. Nilai tersebut menunjukkan pengaruh positif antara variabel kebijakan dividen dan nilai perusahaan. menunjukkan bahwa jika variabel kebijakan dividen (X1) mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel nilai perusahaan akan mengalami kenaikan sebesar 0,923 dengan asumsi variabel lain dianggap konstan.
3. Koefisien regresi variabel kebijakan hutang (X2) memiliki nilai positif 0,097. Hal ini menunjukkan jika kebijakan hutang mengalami kenaikan 1% maka nilai perusahaan akan naik sebesar 0,097 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan. Tanda positif artinya menunjukkan pengaruh searah antara variabel independen dan variabel dependen.
4. Koefisien regresi variabel profitabilitas (X3) yang bernilai positif sebesar 35,803 menunjukkan bahwa jika variabel profitabilitas (X3) mengalami peningkatan sebesar 1% dengan asumsi variabel lain tetap, maka variabel nilai perusahaan akan meningkat sebesar 35,803. Ini menunjukkan bahwa ketika variabel profitabilitas meningkat, variabel nilai perusahaan juga akan meningkat.

## Hasil Uji F (Simultan)

**Tabel 5. 7 Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	8306.148	3	2768.716	256.452	.000 <sup>b</sup>
	Residual	777.328	72	10.796		
	Total	9083.476	75			
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Dividen						

Sumber : *Output SPSS 24 (data diolah) 2024*

Berdasarkan hasil output uji f (simultan) di atas, disimpulkan bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh kebijakan dividen (X1), kebijakan hutang (X2), dan profitabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) adalah  $0,000 < 0,05$ . Selain itu, nilai F-hitung yang diperoleh  $256,452 > f$  tabel 2,73. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara bersama-sama (simultan), kebijakan dividen (X1), kebijakan hutang (X2), dan profitabilitas (X3) berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan (Y).

## Hasil Uji T (Parsial)

**Tabel 5. 8 Hasil Uji Parsial (T)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-3.278	.656		-4.998	.000
	Kebijakan Dividen	.923	.772	.043	1.195	.236
	Kebijakan Hutang	.097	.191	.018	.508	.613
	Profitabilitas	35.803	1.344	.944	26.639	.000
a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan						

Sumber : *Output SPSS 24 (data diolah) 2024*

Berdasarkan Tabel diatas hasil pengujian secara parsial dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Pengaruh Kebijakan Dividen (X1) terhadap nilai perusahaan (Y) Berdasarkan hasil uji t pada model regresi, hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(1,195 < 1,993)$ , serta nilai signifikan  $0,236 > 0,05$ . Maka dapat disimpulkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
2. Pengaruh kebijakan hutang (X2) terhadap nilai perusahaan (Y)  
Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(0,508 < 1,993)$ , serta nilai signifikan  $0,613 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa artinya secara parsial kebijakan hutang (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y)
3. Pengaruh Prpfitabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel yang menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(26,639 > 1,993)$ , serta nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa artinya secara parsial variabel Profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y)

## **Pembahasan**

### **1. Pengaruh Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), dan Profitabilitas (ROE) Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Berdasarkan temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), dan Profitabilitas (ROE) memiliki pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap Nilai Perusahaan (PBV), pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ-45 di BEI selama periode 2019-2022. Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  (256,452) melebihi nilai  $F_{tabel}$  relevan (2,73), dan signifikansi F ( $F_{sig}$ ) lebih rendah dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) yang ditetapkan ( $0,000 < 0,05$ ). Menunjukkan bahwa  $H_1$  diterima Dapat diartikan bahwa Kebijakan Dividen (DPR), Kebijakan Hutang (DER), dan Profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (PBV).

### **2. Kebijakan Dividen (DPR) Tidak Berpengaruh Negatif Signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Secara parsial Kebijakan (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (Y), pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ-45 di BEI selama periode 2019-2022. Berdasarkan hasil uji t pada model regresi, hasil perbandingan antara t hitung dan t tabel menunjukkan  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $(1,195 < 1,993)$ , serta nilai signifikan  $0,236 > 0,05$ . Menunjukkan bahwa  $H_2$  ditolak artinya secara parsial variabel kebijakan Dividen (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ-45 di BEI selama periode 2019-2022.

### **3. Kebijakan Hutang (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Secara parsial Pengaruh kebijakan hutang (X2) terhadap nilai perusahaan (Y) Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  menunjukkan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $(0,508 < 1,993)$ , serta nilai signifikan  $0,613 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_2$  ditolak artinya secara parsial variabel kebijakan hutang (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Y), pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ-45 di BEI selama periode 2019-2022. hal ini sejalan dengan penelitian (Evi

Yohana Seran, 2023) dan (Lauli & Nesti Hapsari, 2024) Penelitian tersebut menunjukkan bahwa secara parsial, Kebijakan hutang tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

#### **4. Profitabilitas (ROE) Berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan (PBV)**

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi, hasil perbandingan antara thitung dan ttabel yang menunjukkan thitung > ttabel atau (26,639 > 1,993), serta nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa H<sub>4</sub> diterima artinya secara parsial variabel Profitabilitas (X<sub>3</sub>) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok LQ-45 di BEI selama periode 2019-2022. Profitabilitas adalah salah satu indikator kunci yang digunakan oleh investor dan pemegang saham untuk menilai kesehatan finansial dan potensi pertumbuhan sebuah perusahaan. Dalam konteks nilai perusahaan, profitabilitas memiliki peran yang sangat signifikan. Nilai perusahaan, yang sering kali diukur melalui metrik seperti kapitalisasi pasar atau nilai perusahaan total (enterprise value), mencerminkan persepsi pasar terhadap kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan di masa depan.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan yang tergabung dalam kelompok LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2019-2022. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan perangkat lunak SPSS. Berdasarkan uraian pada pendahuluan, telaah literatur, serta analisis data yang telah dilakukan dalam bab-bab sebelumnya, berikut adalah kesimpulan yang dapat ditarik:

1. Berdasarkan hasil pengujian simultan (uji F), dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel Kebijakan Dividen (X<sub>1</sub>), Kebijakan Hutang (X<sub>2</sub>), dan Profitabilitas (X<sub>3</sub>) secara simultan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Hasil ini menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut secara bersama-sama memiliki kontribusi yang berarti dalam menentukan Nilai Perusahaan. Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, dan Profitabilitas saling berinteraksi dan mempengaruhi kinerja perusahaan, yang pada akhirnya tercermin dalam nilai perusahaan tersebut.
2. Dari hasil pengujian secara parsial (uji t), dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Dividen (X<sub>1</sub>) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Artinya, Temuan ini

menunjukkan bahwa dalam konteks perusahaan yang diteliti, pengurangan dan peningkatan dalam kebijakan dividen tidak mempengaruhi nilai perusahaan.

3. Dari hasil pengujian secara parsial (uji t), dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Hutang (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Ini berarti bahwa perubahan dalam kebijakan hutang perusahaan tidak memiliki dampak yang berarti terhadap nilai perusahaan. Dengan kata lain, tingkat hutang yang diambil oleh perusahaan, dalam konteks penelitian ini, tidak menjadi faktor penentu yang signifikan dalam meningkatkan atau menurunkan nilai perusahaan.
4. Dari hasil pengujian secara parsial (uji t), dapat disimpulkan bahwa Profitabilitas (X3) berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y). Artinya, peningkatan profitabilitas secara signifikan meningkatkan nilai perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa profitabilitas adalah salah satu faktor kunci yang menentukan nilai perusahaan. Perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung memiliki nilai yang lebih tinggi, karena profitabilitas mencerminkan efisiensi operasional dan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba.

## **Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Investor

Sebelum mengambil keputusan investasi, penting bagi investor untuk mempertimbangkan keunggulan nilai perusahaan karena hal ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai bagi para pemegang saham. Namun, selain faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam penelitian ini, investor juga harus memperhitungkan variabel lain agar dapat memprediksi dan mencapai tingkat pengembalian yang sesuai dengan ekspektasi mereka.

2. Bagi Perusahaan

Dalam mengelola bisnisnya, manajemen atau perusahaan sebaiknya memperhatikan aspek fundamental perusahaan, terutama yang berkaitan dengan kebijakan dividen. Hal ini karena kebijakan dividen tidak hanya menarik bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya pada perusahaan, tetapi juga berpotensi meningkatkan nilai perusahaan. Dengan menerapkan kebijakan dividen yang tepat, perusahaan dapat meningkatkan nilai mereka dan menarik minat investor untuk mengalokasikan modal mereka pada perusahaan tersebut.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik penelitian ini sebaiknya menggunakan atau menambahkan variabel intervening yang diperkirakan mempengaruhi nilai perusahaan, dan faktor-faktor lain yang relevan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, dapat juga memperluas objek penelitian atau menambah periode waktu penelitian yang lebih panjang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, A. (2014). Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di Bei Periode 2009-2012. 16.
- Eugene F. Brigham, J. F. H. (2010). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1 -11/E*. (ali akbar Yulianto (ed.); 11th ed.). Selemba Empat.
- Fakhruddin., :Tjiptono dan. (2011). *Pasar Modal di Indonesia* (3rd ed.). Selemba Empat.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. RajaGrafindo\_Presada.
- Ningrum, E. P. (2022). *Nilai Perusahaan (Konsep dan Aplikasi) (Pertama)*. CV. Adanu Abimata.
- Sartono, A. (2017). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* (4th ed.). BPFE Yogyakarta.
- Suad Husnan, E. P. (2012). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (6th ed.). UPP STIM YKPN Yogyakarta.
- Sugiyono, P. D. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (2nd ed.). ALFABETA, CV.
- Wijaya, D. (2017). *Manajemen Keuangan 1 Berbasis IFRS : Teori, Soal dan Penyelesaian* (1st ed.). Gava Media 2017.